

## **BAB VIII**

### **PENUTUP DAN REKOMENDASI**

Desa Bungurasih terletak di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. letaknya sangat strategis yakni berbatasan dengan kota Surabaya dan Sidoarjo. Karena letaknya yang strategis ini lah yang menjadikan desa tersebut di padati oleh masyarakat pendatang dari berbagai kota dan desa. Bukan hanya itu, desa ini pun menjadi cepat dan pesat dalam hal pembangunan dan pemngembangan wilayahnya, yang pada akhirnya menjadikan desa ini daerah transisi.

Seperti terminal Purabaya turut berperan dalam upaya (pemaksaan) penyesuaian secara cepat itu dengan tanpa diimbangi penyesuaian Sumber Daya Manusia sehingga pada akhirnya SDM yang notabene warga asli Desa Bungurasih yang kurang siap hanya menjadi bagian 'tidak penting' di Purabaya.

Beberapa masalah yang timbul akibat dari minimnya pendidikan agama menjadi sumbu utama permasalahan yang dapat menciptakan sumbu-sumbu masalah yang lain seperti perilaku yang negetaif, kurang pemahaman terhadap agama, rendahnya tingkat beribadah, kesenjangan sosial dan pergaulan yang tidak pantas dan sebagainya . Pendidikan agama yang menyajikan kerangka moral sehingga seseorang dapat dapat membandingkan tingkah lakunya. Pendidikan agama yang terarah dapat menstabilkan dan menerangkan mengapa dan untuk apa seseorang berada di dunia ini. Pendidikan agama menawarkan perlindungan dan rasa aman, khususnya bagi setiap individu dalam menghadapi lingkungannya.

Dengan demikian dari identifikasi beberapa problema yang ada pada masyarakat dan akhirnya masyarakat menyimpulkan dari problem tersebut yang kemudian menghasilkan suatu kesepakatan dengan Pengembangan pendidikan Islam melalui kelompok belajar masyarakat merupakan alternatif lain guna menetralsir warga yang kurang memahami pentingnya dan fungsi agama bagi kahidupan.

Masyarakat Bungurasih Timur pada intinya sama dengan daerah yang lainnya yang memiliki permasalahan diantaranya minimnya pendidikan dasar keagamaan warganya. Untuk menemukan masalah yang telah ada di masyarakat setempat, maka seyogyanya menggunakan konsep *bottom-up* yaitu proses penelitian yang mendalam terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan masyarakat. Stimulus pendamping dan riset kritis yang dilakukan oleh penulis beserta beberapa warga memiliki dampak fakta yang baik bagi perubahan masyarakat Bungurasih Timur ini.

Maka, dengan adanya pendekatan yang dilakukan oleh Penulis terhadap masyarakat, yakni program yang telah berlangsung dapat di perbaharui lagi dengan mengacu sesuai kebutuhan masyarakat. Adapun aksi yang sudah dilakukan Penulis dengan warga Bungurasih Timur yakni berkaitan dengan pembentukan kelompok belajar agama beserta *local leader* nya untuk warga sebagai upaya pengembangan pengetahuan agama islam.